

**PEMANFAATAN TV INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
BAGI MAHASISWA IKIP PGRI KALIMANTAN TIMUR**

**Achmad Maulana<sup>1\*</sup>, Veni Imawati<sup>2</sup>, Hesti Hasanah<sup>3</sup>.**

<sup>1,3</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

<sup>1</sup>[maulanasmd94@gmail.com](mailto:maulanasmd94@gmail.com) , <sup>2</sup>[veniimawati@unublitar.ac.id](mailto:veniimawati@unublitar.ac.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan di dunia pendidikan semakin hari semakin berkembang, terbukti dengan banyaknya pilihan alternatif media dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan TV interaktif sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi mahasiswa IKIP PGRI Kalimantan Timur. IKIP PGRI Kalimantan Timur telah memiliki layar TV interaktif yang bisa dimanfaatkan sebagai media berbasis teknologi informasi kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai pemanfaatan TV interaktif sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebesar 80%.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, media pembelajaran

***UTILIZATION OF INTERACTIVE TV AS INFORMATION TECHNOLOGY-BASED  
LEARNING MEDIA FOR IKIP PGRI EAST KALIMANTAN STUDENTS***

***ABSTRACT***

*Developments in the world of education are increasingly developing, as evidenced by the many alternative choices of media in the learning process in the classroom. This study aims to find out how good the use of interactive TV as an information technology-based learning media for IKIP PGRI East Kalimantan students. IKIP PGRI East Kalimantan has an interactive TV screen that can be used as information technology-based media for students. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results of data analysis show that the value of using interactive TV as an information technology-based learning media is 80%.*

**Keywords :** Information Technology, learning media

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia pendidikan semakin hari semakin berkembang, terbukti dengan banyaknya pilihan alternatif media dalam proses pembelajaran di kelas. Guru sejatinya harus memperhatikan strategi belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan keragaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan mahasiswa dalam belajar tercapai.

Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi atau pesan yang disampaikan pendidik tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan juga peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan.

Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara media pembelajaran. Disisi lain kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan perhatian mahasiswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Sejalan dengan beberapa kajian di atas dan ditunjang dengan adanya layar TV interaktif di IKIP PGRI Kalimantan Timur yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan pemanfaatan TV interaktif sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan TV interaktif dalam proses pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentasi. (Sugiyono, 2013: 148)

### III. HASIL

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa IKIP PGRI KALTIM semester 5 berjumlah 80 mahasiswa. Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan maka diperoleh nilai 84% yang berarti bahwa nilai pemanfaatan TV interaktif media pembelajaran berbasis teknologi bagi mahasiswa IKIP PGRI KALTIM adalah 84% dari yang diharapkan.

Berikut kuisisioner yang dibagikan:

1. Dengan adanya TV interaktif anda memiliki ketertarikan untuk mempelajari hal yang baru dalam belajar
2. Penyampaian materi dengan menggunakan tv interaktif menambah keinginan untuk belajar
3. Anda termotivasi untuk belajar ketika pembelajaran di kelas memanfaatkan tv interaktif
4. Anda tertarik mempelajari pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan tv interaktif
5. Penggunaan TV interaktif ketika belajar menambah semangat belajar Anda di kelas.
6. Anda tertarik dengan pelajaran yang disajikan dengan bantuan TV interaktif di kelas.
7. Kegiatan belajar dengan menggunakan tv interaktif membuat anda lebih memahami materi yang disampaikan
8. Anda lebih mengerti dengan pelajaran yang disampaikan dengan bantuan peralatan TV Interaktif di kelas

### IV. PEMBAHASAN

Teori yang dikemukakan Hamalik (1986) dalam Rohman (2013: 161) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan

penafsiran data dan memadatkan informasi. Salah fungsi dari Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam kalimat sumber belajar ini tersirat makna keaktifan yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang diperoleh nilai 80% yang berarti bahwa pemanfaatan tv interaktif sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi mahasiswa semester 5 memiliki nilai 80% dari yang diharapkan guna membangkitkan motivasi dan minat belajar. Dari instrumen yang diberikan terlihat juga bahwa ketertarikan responden mempelajari pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan perangkat lunak (software) memiliki nilai terendah dibanding dengan ketertarikan responden dengan pelajaran yang disajikan dengan bantuan peralatan keras (Hardware) yang memperoleh nilai tertinggi.

dengan pelajaran yang disampaikan dengan bantuan peralatan keras (Hardware) di kelas dibanding dengan Kegiatan belajar dengan menggunakan perangkat lunak (Software). Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah Fungsi semantik yaitu kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami oleh anak didik. Bahasa meliputi lambang (simbol) dari isi yakni pikiran atau perasaan yang keduanya telah menjadi totalitas pesan yang tidak dapat dipisahkan.

## V. KESIMPULAN

Dalam suatu proses pembelajaran dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan medi pembelajaran. aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan

penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, data dan memadatkan informasi. Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman cepat kepada siswa, dengan kata lain bahwa media adalah alat bantu yang dapat membantu guru untuk menjelaskan maksud dari pembahasan pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan media dikelas sangat membantu dalam proses menjelaskan materi pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam penjelasan yang lebih konkrit dan terarah.

Penggunaan media yang bervariasi adalah menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan materi pelajaran, baik media yang berbasis visual, audio visual maupun elektronik. Bahwa dosen lebih sering menggunakan media spidol dan papan tulis dari pada menggunakan media TV interaktif, jadi dapat dikatakan bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan materi.

### **Acknowledgement**

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik

### **DAFTAR PUSTAKA**

Kadir, Abdul dan Terra CH. Triwahyuni. Pengenalan Teknologi Informasi, Andi. Yogyakarta.

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2013). Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung